

Pengaruh Ownership Retention, Leverage, Tipe Auditor, dan Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Tahun 2017-2019)

Vinsensius Bima Bayuwono^{1*}, Cicilia Okta Leviana Renaldi², Denasta Prily Pratiwi³, Imelda Sinaga⁴
^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras Bandar Lampung

*vinsensiusbima27@gmail.com

Abstrak

Intellectual Capital (IC) adalah sebuah penyimpanan yang tidak tampak dan pengabaungan antara faktor manusia dan juga proses keunggulan yang kompetitif untuk perusahaan. Tujuan penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah tipe auditor, leverage, jenis industri dan *ownership* retention berpengaruh pada data *intellectual capital*. Data penelitian yang diambil seperti -datasekunder dimana seperti laporan perusahaan dalam tahunan dalam melaksanakan IPO yang difungsikan sebagai sampel pada BEI periode 2017 – 2019. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah beberapa pertimbangan guna mendapatkan sampel dengan berdasar kepada suatu kriteria yang dipilih berdasarkan tujuan penelitian sebanyak 87 perusahaan. Teknis analisis linier berganda digunakan untuk melakukan penelitian ini dengan cara SPSS 25. Dari hasil penelitian ini akan menunjukkan hasil retention dan *ownership* sangat berpengaruh yang positif tetapi untuk leverage, tipe auditor, dan juga jenis industri akan berdampak negatif bagi *intellectual capital*.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, Ownership Retention, Leverage, Tipe Auditor, Jenis Industri.*

Abstract

Intellectual Capital (IC) is an intangible asset and a mix of human, process and customer factors that give companies a competitive advantage. The purpose of this study was to determine whether the type of auditor, leverage, type of industry and ownership retention had an effect on intellectual capital. The research data used were secondary data in the form of annual reports of companies conducting IPOs that were sampled on the IDX for the period 2017 – 2019. The method of determining the sample used several considerations in order to obtain a sample based on a criterion selected based on the research objectives of 87 companies. Multiple linear analysis was carried out in the technical research of this program using SPSS 25. This study showed that ownership retention had a positive effect, while leverage, auditor type and industry type had a negative effect on intellectual capital.

Keywords: *Intellectual Capital, Ownership Retention, Leverage, Type Auditors, Type Industry.*

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk memperoleh sebuah dana tambahan untuk pembiayaan suatu usaha untuk cara terbaik untuk meningkatkan bisnis perusahaan yaitu dengan cara *go public*. Hasil dari dana yang didapatkan diharapkan mampu meningkatkan posisi keuangan perusahaan dalam memperkuat struktur permodalan. Tidak hanya itu saham yang sebelum diperdagangkan dipasar yaitu sekunder atau bursa efek, sedangkan untuk sebuah saham perusahaan yang akan *go public* akan diperjual belikan di pasar perdana atau yang dikenal sebagai *Initial Public Offering* (IPO). Menurut BEI, ada 40 perusahaan yang telah mengajukan penawaran umum perdana (IPO) hingga September 2020, dimana diketahui yang melantai pada bursa terdapat tiga perusahaan, yang mencakup PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (KMDS) dan Sentosa Tbk (KMDS) (SCNP). Pada tahun sebelumnya, ada 55 perusahaan yang terdaftar di IPO pada tahun 2019. Kemudian 55 perusahaan pada tahun 2018, dan 35 perusahaan pada tahun 2017 (Jayani, 2020).

Selain untuk modal yang berwujud, perusahaan juga memerlukan modal tak berwujud yaitu *intellectual capital* yang juga akan melihat penentuan sebuah nasib dan juga sebuah keberuntungan pada rantai pasok global perusahaan. Sebuah intelektual akan menjadikan satu cara untuk perusahaan dalam mengatasi keamanana yang unggul dan kompetitif. Kontribusi untuk modal tak berwujud akan mengalahkan modal untuk disalurkan perusahaan untuk investasi pada bangunan dan permesinan. Menurut Dane-Nielsen & Nielsen, (2018), Modal intelektual adalah platform model bisnis apapun dan tanpa modal intelektual tidak ada nilai penciptaannya.

Menurut Kumala & Sari (2016), *Ownership Retention* memberikan pengaruh yang signifikan dalam pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan. Menurut Linda et al., (2019) *leverage* tidak mempengaruhi bagi *intellectual capital*. Tipe auditor mempengaruhi *intellectual capital* yang dilakukan oleh (Widiatmoko, 2018). Kumala & Sari, (2016), menyatakan bahwa sebuah bagian industri tidak mempengaruhi secara signifikan terlebih untu perusahaan yang melaksanakan IPO.

Penelitian ini memiliki permasalahan diantaranya adalah apakah *Ownership Retention*, *Leverage*, Tipe Auditor, Jenis Industri berpengaruh positif bagi pengungkapan *Intellectual Capital* untuk perusahaan yang melakukan IPO periode 2017-2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dari variable-variabel yang berpengaruh ke signifikan atau tidak. Penelitian ini adalah replica dari penelitian (Kumala & Sari, 2016) yang membedakan penelitian ini adalah tahun penelitian yaitu 2009-2013. Penelitian sebelumnya belum banyak yang meneliti tentang hal ini, dan peneliti ingin mengembangkan pengetahuan seputar IPO, maka, peneliti mengambil judul “Pengaruh *Ownership Retention*, *Leverage*, Tipe Auditor, dan Jenis Industri Terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital* (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Tahun 2017-2019)”.

KAJIAN PUSTAKA

Grand Theory

Theory Agency

Theori agency menurut (Michael C. Jensen and William H. Meckling, 1976) adalah hubungan keagenan telah dibuat yang menggunakan jasa agen. Dimana akan membuat biaya keagenan.

Theory Signaling

Signaling Theory (Hariningsih & Harsono, 2019) adalah fundamental yang mengkaitkan informasi asimetris terhadap dua asumsi (Taliyang et al., 2011).

Intellectual Capital (IC)

IC dipercaya terhadap intangible asset yang berperan sangat penting di erainformasi serta dalam pengetahuan. (Febriany, 2020). Pengungkapan intelektual modal pada tahunan perusahaan bersifat sukarela pada laporantahunan perusahaan bersifat sukarela/voluntary. Untuk mengurangi modal intelektual perusahaan, peneliti memilih metode VAIC yang terdiri dari 3 cara yaitu VAHU (Value Added Human Capital), VACA (Value Added Capital Employed) dan STVA (Structural Capital Value Added (Purba, 2019).

Ownership Retention

Perusahaan mempunyai berbagai tingkat *ownership retention* yang mampu membuat sinyal untuk sebuah mengenai kualitas perusahaan (Baloch, 2017). Kenaikan yang terjadi oleh nilai pasar dapat mencerminkan bagaimana karakteristik dari IPO yang baik, sehingga calon investor tertarik untuk melakukan investasi dan akan memberikan kepercayaan pada stakeholder yang dapat menyampaikan pencitraan dengan baik (N. affriza dan I. Linda, 2019).

$$Owr = \frac{N_{secondary} - N_{before}}{N_{after}}$$

Leverage

Leverage adalah hal yang wajib dalam perusahaan terlebih dalam hal keuangan dimana masih belum terpenuhi diartikan sebagai semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak yang tidak terpenuhi (Rivandi, 2018). Untuk *leverage* digunakan rumus DER yaitu :

$$DER = Total Liabilitas / Ekuitas$$

Tipe Auditor

Perusahaan akan menggunakan tipe auditor KAP. Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan sebuah kelompok organisasi yang diperoleh dari perundang-undangan (Syukur, 2020). Hubungan KAP dengan KAP Big four antara lain: 1) Tanudiredja, Wibisana & Rekan (*Pricewaterhouse Coopers*), 2) Osman Bing Satrio & Rekan (*Delloitte Touche Tohmatsu*), 3) Purwanton, Suherman & Surja (*Ernst & Young*), dan 4) Siddharta & Widjaja (*KPMG*) (Aprisa, 2014)

$$TA = \text{Variabel Dummy (Jika 1 Big 4, Jika 0 = Lainnya)}$$

Jenis Industri

Jenis industri merupakan klasifikasi yang dibagi dalam beberapa jenis (Dara, 2019). Jenis Industri yang tidak sama terhadap beberapa pandangan yang berbeda dalam pengelolaan dan mengoperasikan suatu sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut (Trisna, N. S dan Ketut, 2018).

$$JI = \text{Dummy (Jika 1 = High profile industry, jika 0)}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain yang dapat diukur. membutuhkan data-data berupa angka-angka, yang kemudian diolah sehingga hasil data yang diolah dapat digunakan peneliti untuk menilai hubungan antar variabel penelitian (V.W. Sujarweni, 2015).

Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data menggunakan sampel dan juga purposive sampling.

Teknik analisis data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi dan statistik tentang data yang digunakan. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum,

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melakukan penilaian pada data variabel untuk melihat sebuah data berdistribusi dalam keadaan normal.

- b. Uji Multikolinieritas
Uji multikolinieritas berfungsi untuk melihat relasi antara variabel dalam sebuah linear berganda.
- c. Uji Autokorelasi
Uji autokorelasi berfungsi untuk melakukan pengujian terhadap sebuah linear.
- d. Uji Heteroskedastisitas
Uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk melihat data asumsi terpenuhi atau tidak, sehingga penaksir menjadi tidak produktif dan menjadi tidak terlihat asli.

3. Uji Persamaan Linear Berganda

Uji linear berganda berfungsi untuk menyatakan antara dua atau lebih variabel (X) dengan variabel (Y). Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$IC = \beta_0 + \beta_1OWR + \beta_2Lev + \beta_3TA + \beta_4JI + \varepsilon$$

Keterangan:

- IC = *IntellectualCapital*
- OWR = *OwnershipRetention*
- Lev = *Leverage*
- TA = *TipeAuditor*
- JI = *JenisIndustri*
- B = Konstanta
- ε = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Adapun hasil pengambilan sampel pada tabelbawah ini.

Table 1. Hasil Purposive Sampling

No	Populasi	147
Kriteria Sampel:		
1	Perusahaan IPO yang tidak terdaftar di BEI	(18)
2	Perusahaan yang tidak mempergunakan mata uang rupiah (menggunakan mata uang dollar)	(2)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap	(40)
Sampel		87
Total Sampel (N) = 87 x 3 tahun		261
Data Outlier		(8)
Sampel yang digunakan dalam penelitian		253

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25.0

Statistika Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviasi	Keterangan
Intellectual Capital	241	2.9568	1.97331	Nilai data representatif baik
Ownership Retention	182	2.5978	2.1601	Nilai data representatif baik

<i>Leverage</i>	253	24.047	3.44778	Nilai data representatif baik
Tipe Auditor	253	0.2253	0.41861	Nilai data representatif kurang baik
Jenis Industri	253	0.6166	0.48718	Nilai data representatif baik
Valid N (listwise)	176			

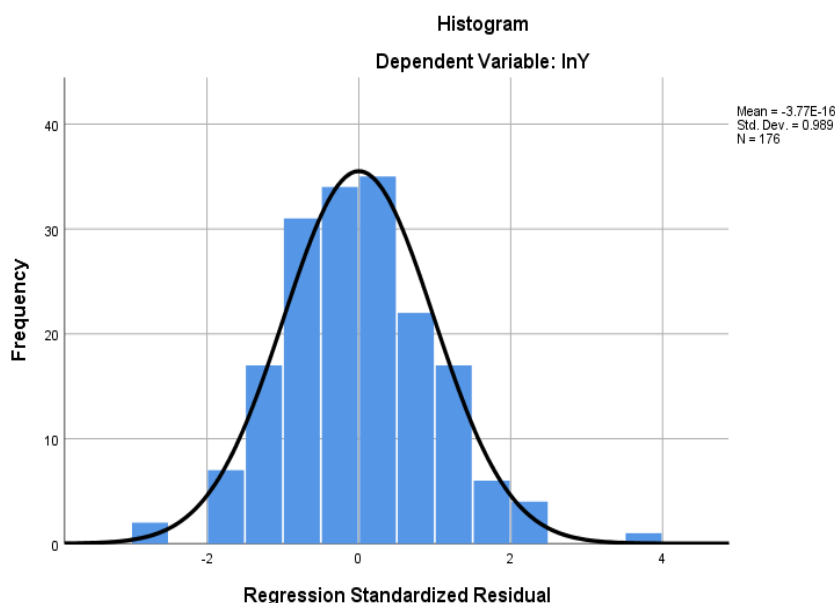
Sumber: Output pengolahan data SPSS 25.0

Dari tabel diatas dapat disimpulkan:

Variable intelektual capital memiliki nilai mean > standar deviasi atau $2.9568 > 1.97331$ artinya variable tersebut memiliki nilai representatif yang baik. Variable *ownership* retention memiliki nilai mean > standar deviasi atau $2.5978 > 2.1601$ artinya variable tersebut memiliki nilai representatif yang baik. Variable *leverage* memiliki nilai mean > standar deviasi atau $24.0467 > 3.44778$ artinya variable tersebut memiliki nilai representatif yang baik. Variable tipe auditor memiliki nilai mean < standar deviasi atau $0.2253 < 0.41861$ artinya variable tersebut memiliki nilai representatif yang kurang baik sedangkan variable jenis *industri* memiliki nilai rata-rata > standar deviasi atau $0.6166 > 0.48718$ artinya variable tersebut memiliki nilai representatif yang baik

Uji Asumsi Klasik

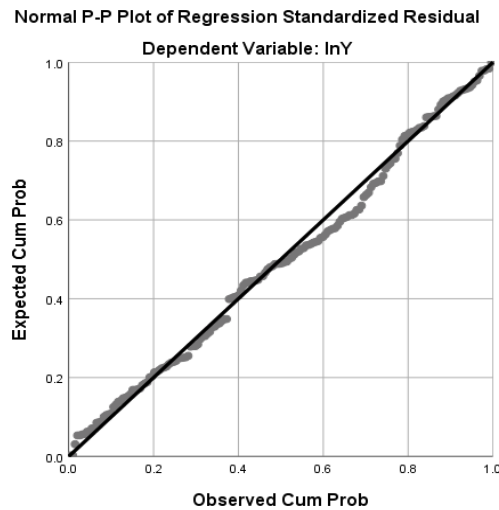
a. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25.0

Dari hasil gambar diatas pada gambar 1 dapat disimpulkan pola berdistribusi normal, telah memenuhi kriteria asumsi normal pada model regresinya.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas (Grafik Normal P-P Plot)

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25.0

Hasil gambar 2, terlihat penyebaran data sudah menyebar pada garis diagonal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

		Unstandardized Residual
N		176
Normal Parameters ^a	Mean	0
	Std. Deviation	1.9665594
Most Extreme Differences	Absolute	0.06
	Positive	0.06
	Negative	-0.034
Test Statistic		60
Asymp. Sig (2-tailed)		0.200 ^{e,d}

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25.0

Pada tabel 3. diatas merupakan hasil pengolahan setelah diuji beberapa kali dengan mengurangi beberapa sampel yaitu dari 261 sampel menjadi 253 sampel menggunakan uji *Konlmogorov-Smirnov* (K-S) diperoleh nilai signifikasi sebesar 0.200. Terlihat hasil nilai tersebut lebih besar dari 0.5 dan artinya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Ownership Retention	0.884	1.131
<i>Leverage</i>	0.879	1.138
Tipe Auditor	0.894	1.119
Jenis Industri	0.884	1.131

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25.0

Pada tabel 4 maka dapat diambil kesimpulan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

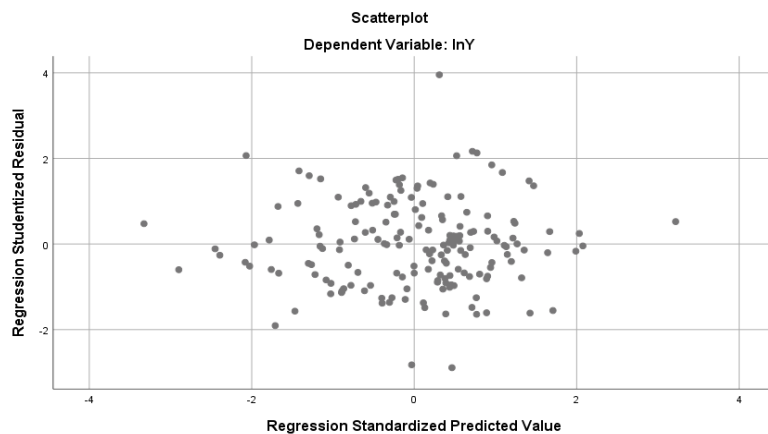
Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.286	0.082	0.06	1.98943	0.911

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25.0

Hasil nilai sebesar 0.911 dari hasil uji *Durbin-Watson*. Jika nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel (n) sebanyak 253, variabel independen (k) sebanyak 4, maka dapat ditentukan nilai dL sebesar 1.77344, nilai dU sebesar 1.82010 dan 4-dU sebesar 2.1799. Dengan nilai DW tidak berada diantara dU dan 4-dU maka menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data yang diuji.

d. Uji Heteroskedasititas



Gambar 4.7 Hasil Uji Heteroskedasitistas

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25.0

Grafik *scatterplot* di atas menunjukkan belum terlihat dan terjadi heteroskedastitas terhadap model regresi oleh karena itu model regresi layak digunakan untuk memprediksi *intellectual capital* berdasarkan variabel bebas yaitu *ownership retention*, *leverage*, *type auditor* dan jenis industri.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std.			
(Constant)	1.744	1.017		1.715	0.088
Ownership Retention	0.283	0.078	0.284	3.64	0
Leverage	0.026	0.045	0.045	0.574	0.567

Tipe Auditor	-0.189	0.354	-0.041	-0.535	0.593
Jenis Industri	-0.238	0.331	-0.056	-0.056	0.473

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25.0

Pada tabel 6 yang merupakan tabel hasil dari analisis regresi linear berganda, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda yang terlihat dibawah ini :

$$IC = 1,744 + 0,283 + 0,026 - 0,189 - 0,238 + e$$

Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.286	0.082	0.06	1.98943	0.911

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25.0

Pada tabel 7 yang terlihat pada tabel diatas, didapat hasil dari nilai koefisien determinasi yang tersaji pada nilai Adjusted R Square adalah 0.060 atau 6%. Hal ini berarti 94% tidak dibahas oleh penelitian.

Uji hipotesis penelitian

a. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std.			
(Constant)	1.744	1.017		1.715	0.088
Ownership Retention	0.283	0.078	0.284	3.64	0
Leverage	0.026	0.045	0.045	0.574	0.567
Tipe Auditor	-0.189	0.354	-0.041	-0.535	0.593
Jenis Industri	-0.238	0.331	-0.056	-0.056	0.473

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25.0

Dari hasil analisis yang telah diteliti dalam penelitian ini, maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *ownership retention* terhadap *intellectual capital*

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.10 variabel *ownership retention* (X1) menunjukkan nilai t hitung > t table ($3.640 > 1.651046$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu ($0.0000 < 0.05$) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Variable *ownership retention* sangat menyebabkan pengaruh yang signifikan terhadap *intellectual capital*. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (K, 2008), (Singh & Mitchell Van der Zahn, 2007) dan (Nikolaj Bukh et al., 2005) di mana *ownership retention* secara signifikan berpengaruh dengan pengungkapan *intellectual capital*. Perusahaan dengan proporsinya yang lebih banyak cenderung mengungkapkan informasi mengenai *intellectual capital* untuk menarik para investor. Hal ini sejalan dengan teori agen, teori signal dan teori *ownership retention* dimana manajer lebih memiliki banyak informasi tentang kondisi

perusahaan daripada stakeholder dan untuk kepentingan perusahaan dalam pengungkapan modal intelektual.

2. Pengaruh *leverage* terhadap *intellectual capital*

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.10 variabel *leverage* (X2) menunjukkan nilai t hitung < t table ($0.574 < 1.651046$) dan nilai signifikansi lebih bsar dari 0.05 yaitu ($0.567 > 0.05$) yang berarti Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Variable *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sundari, 2017b), (Woodcock & Whiting, 2009), (Setianto & Purwanto, 2014), (Heviani, 2017) dan (N. Choirun, 2017) dimana *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Ini karena tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan pemegang saham yang diwujudkan dengan meningkatkan laba perusahaan.

3. Pengaruh tipe auditor terhadap *intellectual capital*

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.10 variabel tipe auditor (X3) menunjukkan nilai t hitung < t table ($-0.535 < 1.651046$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu ($0.593 > 0.05$) yang berarti Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Variable tipe auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sundari, 2017b), (Portela de Lima Rodrigues et al., 2011) dan (Woodcock & Whiting, 2009) Dalam hal modal intelektual, jenis auditor tidak menjadi masalah. bahwa auditor profesional menyarankan klien ketika menyusun laporan keuangan harus lengkap dan sesuai standar yang sudah ditetapkan, bahwa pengguna informasi dari laporan keuangan tersebut percaya bahwa perusahaan yang menggunakan auditor tersebut mempun.

4. Pengaruh jenis *industri* terhadap *intellectual capital*

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.10 variabel jenis *industri* (X4) menunjukkan nilai t hitung < t table ($-0.056 < 1.651046$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu ($0.473 > 0.05$) yang berarti Ho4 ditolak dan Ha4 diterima. Variable jenis *industri* tidak berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sundari, 2017b) dan (Kumala & Sari, 2016). Karena perusahaan yang ingin mendapatkan banyak kepercayaan akan memberikan semua informasi mereka secara rinci dan akurat, baik di sektor kecil atau besar. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori agen dan teori signal serta teori jenis *industri*. Dinyatakan dalam teori bahwa perusahaan yang besar (*high*) akan memiliki nilai *intellectual capital* yang baik.

b. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	60.326	4	15.082	3.8	0.01
Residual	676.787	171	3.958		
Total	737.114	175			

Sumber: Output pengolahan data SPSS 25.0

Berdasarkan pada tabel hasil uji F diatas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 3,811 dan nilai F tabel sebesar 0,228. Sehingga, berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dilihat bahwa F tabel sebesar $0.228 <$ dari F hitung sebesar 3.811 dan tingkatsignifikansi sbesar $0.005 < 0.05$.

Maka, hal ini menunjukkan bahwa Ho5 ditrima sedangkan Ha5 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *ownership retention* (X1), *leverage* (X2), tipe auditor (X3), dan jenis industri (X4) berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital*.

SIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil *output* penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka kesimpulannya adalah retensi kepemilikan dapat berdampak pada modal intelektual perusahaan setelah menjadi publik, dimana diketahui jika nilai *ownership* meningkat maka nilai *intellectual* nya akan semakin baik. *Leverage* tidak mempengaruhi *intellectual capital* pada perusahaan yang melakukan IPO hal ini diketahui bahwa hutang perusahaan tidak berada pada rasio yang normal. Tipe auditor variabel ini tidak mempengaruhi terhadap *intellectual capital* yang disebabkan oleh IPO. Dimana status KAP Big 4 ataupun tidak, hal tersebut tidak dapat dijadikan tolak acuan nilai *intellectual capital* hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan telah melakukan IPO atau sudah *go-public* diasumsikan nilai *intellectual capital*-nya sudah baik. Jenis industri berpengaruh terhadap *intellectual capital* bagi perusahaan IPO.

Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, maka penulis dapat mengambil saran berikut ini :

1. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan populasi selain dari perusahaan yang telah terdaftar IPO
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa menambah atau memperbaharui variabel lain menggunakan variabel profitabilitas, ROE, dan variabel lain yang memiliki imbas terhadap *intellectual capital*.
3. Pada penelitian ini nilai Adjusted R Square sebanyak 0,209 atau 20.9%. Berarti bisa disimpulkan jika kemampuan variabel dalam menggambarkan faktor modal intelektual, retensi kepemilikan, *leverage*, jenis auditor, dan industri adalah semua variabel yang perlu dipertimbangkan merupakan sebanyak 6% dan untuk sisanya 94% diketahui oleh variabel-variabel yang tidak dilakukan oleh penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprisa, R. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Auditor Dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Journal of Accounting Research*, 3, 14–33.
- Baloch, Q. B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ownership Retention dan Ukuran Perusahaan Terhadap Intellectual Capital Disclosure Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. *Artikel Ilmiah*, 11(1), 92–105.
- Dane-Nielsen, H., & Nielsen, C. (2018). Value Creation In Business Models Is Based In Intellectual Capital. *The Routledge Companion to Intellectual Capital*, 7(2), 418–434. <https://doi.org/10.4324/9781315393100-26>
- Dara, S. L. (2019). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Tipe Industri, Ownership Concentration, dan Foreign listing Status Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital.” Darmajaya.
- Febriany, N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1), 97–116. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i1.3971>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program* (P. Harto (ed.); 7th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Guo, R.-J., Lev, B. and Zhou, N. (2004). Discussion of competitive costs of disclosure by biotech

- IPOs. *Journal of Accounting Research*, 42(2), 357–364. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2004.00141.x>
- Hariningsih, E., & Harsono, M. (2019). Kajian Kritis Kontribusi Signaling Theory Pada Area. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2).
- Heviani, L. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital. *Journal of Accounting Research*, 1,2, 18.
- J.Vol, K.Kumala, M. S. (2016). Pengaruh Ownership Retention, Leverage, Tipe Auditor, Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *E-Jurnal Akuntansi*, 14, 1–18.
- Jayani, D. H. (2020). *Hingga September 2020, Ada 40 Perusahaan IPO di Lantai Bursa*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/07/hingga-september-2020-ada-40-perusahaan-ipo-di-lantai-bursa>
- K, T. (2008). *Pengaruh Ownership Underpricing Investment Dan Firm Size*. 104081002596.
- Kumala, K. S., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Ownership Retention, Leverage, Tipe Auditor, Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 14, 1–18.
- Linda, L., Affriza, N., & Ismaulina, I. (2019). Pengaruh Ownership Retention, Size, Leverage Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Journal of Islamic Accounting Research*, 1(2), 65–82. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v1i2.701>
- Linda, N. affriza dan I. (2019). Pengaruh Ownership Retention, Size, Leverage Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal J-Iscan*, 1(2), 65–82.
- Michael C. Jensen and William H. Meckling. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3 (1976) 305-360. *Q North-Holland Publishing Company*, 700.
- N. Choirun. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ownership Retention Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Intellectual Capital Disclosure Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering*. 87(1,2), 149–200.
- Nikolaj Bukh, P., Nielsen, C., Gormsen, P., & Mouritsen, J. (2005). Disclosure of information on intellectual capital in Danish IPO prospectuses. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 18(6), 713–732. <https://doi.org/10.1108/09513570510627685>
- Oliveira, L., Lima Rodrigues, L., & Craig, R. (2006). Firm-specific determinants of intangibles reporting: evidence from the Portuguese stock market. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, 10(1), 11–33. <https://doi.org/10.1108/14013380610672657>
- Portela de Lima Rodrigues, L. M., Oliveira, L., & Craig, R. (2011). Applying Voluntary Disclosure Theories to Intangibles Reporting: Evidence from the Portuguese Stock Market. *SSRN Electronic Journal*, March 2018. <https://doi.org/10.2139/ssrn.825764>
- Pratama, C. A. (2018). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 25(2), 160–172.
- Purba, S. I. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intellectual Capital, Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 2(2), 27. <https://doi.org/10.25124/jaf.v2i2.2125>
- Purnomosidhi, B. (2005). Analisis Empiris Terhadap Diterminan Praktik Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Publik di BEJ. *E-Jurnal Akuntansi and Manajemen*, 6(2), 87–99.
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1), 41–54.

<https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>

- Romadani, M. (2010). *Pengaruh Ownership Retention, Auditor Type, Underwriter Reputation dan Leverage Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Perusahaan yang Melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia*. Sebelas Maret.
- Setianto, A. P., & Purwanto, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di “ Indeks Kompas 100 ” Tahun 2010-2012). *Journal of Accounting Research*, 3(2009), 1–15.
- Singh, Inderpal dan Zahn, der M. (2008). Determinants of Intellectual Capital Disclosure in Prospectuses of Initial Public Offering. *Accounting and Bussines Research.*, 38(5), : 409-431.
- Singh, I., & Mitchell Van der Zahn, J. -L. W. (2007). Does intellectual capital disclosure reduce an IPO's cost of capital? *Journal of Intellectual Capital*, 8(3), 494–516. <https://doi.org/10.1108/14691930710774885>
- Sundari, R. F. (2017a). Pengaruh Tipe Auditor, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 92–105.
- Sundari, R. F. (2017b). Pengaruh Tipe Auditor, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi*, 11, 91–105.
- Syukur, M. W. S. M. (2020). Mekanisme, Pengaruh Governance, Corporate Tipe, D A N Terhadap, Auditor Keuangan, Kinerja. In *Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Taliyang, S. M., Sultan, U., Abidin, Z., Latif, R. A., Mustafa, N. H., Sultan, U., & Abidin, Z. (2011). The Determinants Of Intellectual Capital Disclosure Among Malaysian Listed Companies. *International Journal of Management and Marketing Research*, 4(3), 25–33.
- Trisna, N. S dan Ketut, G. A. U. (2018). Karakteristik Perusahaan, Tipe Auditor dan Konsentrasi Kepemilikan Saham terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 25(2), 160–172.
- V.W. Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi (Cet. I)*. Pustakabarupress.
- Wardhani, M. (2009). Intellectual capital disclosure: studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *UNS-F. Ekonomi Jur. Akutansi-F.0305076-2009*.
- White, G., Lee, A., & Tower, G. (2007). Drivers of voluntary intellectual capital disclosure in listed biotechnology companies. *Journal of Intellectual Capital*, 8(3), 517–537. <https://doi.org/10.1108/14691930710774894>
- Widiatmoko, J. (2018). Karakteristik Perusahaan, Tipe Auditor dan Konsentrasi Kepemilikan Saham terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 25(1), 35–46.
- Woodcock, J., & Whiting, R. H. (2009). Intellectual Capital Disclosures by Australian Companies. *Journal of Economic*, 1–31.